

ANALISIS KREDIT MACET, HUTANG JANGKA PANJANG, DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH

Maulidah Ulva¹, Sigit Prihanto Utomo², Taudlikhul Afkar³, Subakir⁴

Fakultas Ekonomi - Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1, 2, 3, 4}

maulidahulva96@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit macet, hutang jangka panjang, dan kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan bank muamalat syariah, bca syariah, bni syariah, dan mandiri syariah periode tahun 2015 – 2017. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Kredit macet diukur dengan rasio NPF, hutang jangka panjang diukur dengan rasio FDR, kecukupan modal diukur dengan rasio CAR, dan profitabilitas diukur dengan rasio ROA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kredit macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah, kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah, sedangkan hasil dari uji F, kredit macet, hutang jangka panjang, dan kecukupan modal berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Kata Kunci : NPF, FDR, CAR, dan ROA

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of bad credit, long-term debt, and capital adequacy on the probability of Islamic banking. Samples from this study are quarterly financial statements of the mauamalat syariah, bca syariah, bni syariah, and mandiri syariah banks for the period 2015-2017. The sampling technique was purposive sampling. Bad credit is measured by NPF ratio, long term debt with FDR ratio, capital adequacy ratio with CAR ratio, and profitability with ROA ratio. The result of this study show that bad credit has a negative and significant effect on the profitability of Islamic banking. Long-term debt does not affect profitability. Capital adequacy has not affect on bank profitability, while F test result, bad credit, long-term debt, and capital adequacy have a significant effect on the profitability of Islamic banking together.

Keywords : NPF, FDR, CAR, and ROA

PENDAHULUAN

Fungsi bank adalah untuk penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat dan disalurkan kembali untuk masyarakat. Dalam perannya terdapat hubungan antara bank dan nasabah yang didasarkan pada unsur kepercayaan dan hukum. Berdasarkan kepercayaan dari masyarakat itu bank bisa menggerakkan dananya dari masyarakat untuk diolah di banknya dan menyalurkannya kembali ke masyarakat, dalam bentuk kredit. Dalam menyalurkan kredit ke masyarakat pihak bank dan masyarakat membutuhkan

informasi untuk membentuk suatu kesepakatan antara kedua belah pihak. Dalam hal ini debitur lebih diarahkan oleh bank untuk menjamin pengembalian kredit tepat pada waktunya. Sehingga dapat berefek terminimalisirnya kredit macet.

Kredit yang disalurkan bank kepada masyarakat yang semakin meningkat, maka risiko timbulnya kredit macet pun semakin tinggi, karena tidak semua jumlah kredit yang disalurkan dalam kondisi sehat. Apabila kredit yang disalurkan mengalami suatu masalah maka akan berdampak pada profitabilitas bank. Oleh karena itu setiap

bank berusaha menekankan seminimal mungkin besarnya kredit bermasalah, kredit bermasalah adalah jumlah keseluruhan dari kredit kurang lancar, ditambah kredit diragukan, dan kredit macet (Sutarno, 2003). Rasio NPF digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya suatu kredit macet yang dialami suatu bank.

Hutang suatu kondisi pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Menurut Munawir (2005:152) hutang adalah suatu kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana yang berasal dari kreditur. Suatu perbankan harus mampu membangun keseimbangan yang sesuai antara kebutuhan dengan kondisi serta kemampuan bank dalam berhutang. Adanya penyebab risiko dalam hutang menyebabkan investor, bank, dan juga kreditur perlu waspada dalam menganalisis dan juga memakai hutang. Sebagian peneliti menyatakan bahwa hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, tetapi juga ada yang menyatakan positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hutang jangka panjang ini diukur menggunakan rasio FDR.

Rasio kinerja suatu bank diukur menggunakan rasio CAR, yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank buat menunjang aktiva yang mengandung risiko. Modal ialah salah satu penyebab penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung risiko kerugian. Semakin besar CAR maka semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap pinjaman aktiva produktif yang berisiko. Tingkat profitabilitas bank syariah dapat dipengaruhi oleh variabel CAR.

Rumusan Masalah

1. Apakah kredit macet berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah?
2. Apakah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah?
3. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah?
4. Apakah kredit macet, hutang jangka panjang, dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas perbankan syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perbankan syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan syariah

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

1. Kredit macet
Perbankan syariah daya tahannya dapat dilihat dari ketahanan kredit atau pembiayaan yang diberikan dengan mengelola pembiayaan bermasalah di bawah ambang batas (Afkar, 2015)
2. Hutang jangka panjang
Besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang

ditanggung oleh bank yang bersangkutan (Umam, 2013:256)

3. Kecukupan modal

Likuiditas perlu dijaga kecukupan demi menjaga kepercayaan masyarakat, oleh karena itu untuk menjaga likuiditas diperlukan asset yang cepat untuk dapat diubah ke dalam bentuk kas, agar dapat memenuhi kewajiban kepada deposan dalam waktu yang singkat (Afkar, 2015)

4. Profitabilitas

Profitabilitas perbankan adalah suatu kondisi yang menggambarkan kesanggupan atau kemampuan bank dalam mendapatkan laba (Hasibuan, 1996)

berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi
Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah
2. Sampel
Sampel yang diambil adalah Bank Muamalat Syariah, Bca Syariah, Bni Syariah, dan Mandiri Syariah
3. Teknik Pengambilan Sampel
Teknik pengambilan sampel yaitu secara *purposive sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015 – 2017

Teknik Pengumpulan Data

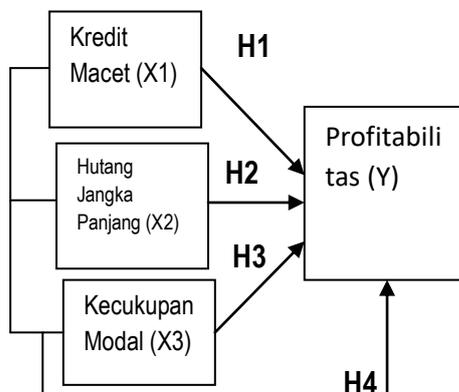
Pelitan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan unit analisis laporan kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang bersifat *time series*.

Definisi Operasional Variabel

a. Variabel bebas

1. Kredit macet (X1) adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau keseluruhan kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit. Rumus yang digunakan untuk mengukur variabel kredit macet yaitu :

Kerangka Konseptual



Hipotesis

1. Kredit macet berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah
2. Hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah
3. Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah
4. Kredit macet, hutang jangka panjang, dan kecukupan modal

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

- Hutang Jangka Panjang (X2) adalah hutang tidak dibayar segera tetapi harus dibayar sebelum jangka waktu berakhir lebih dari satu tahun. Rumus yang digunakan untuk mengukur variabel hutang jangka panjang yaitu :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Jumlah DPK}} \times 100\%$$

- Kecukupan modal (X3) adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengukur, mengawasi, mengontrol risiko – risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Rumus yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yaitu :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan rasio ROA.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis linear berganda. Sebelum di analisis data di uji dengan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui data yang digunakan benar – benar terbebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokolerasi. Bila analisis terpenuhi maka data layak digunakan. Analisis ini menggunakan analisis statistic

SPSS dengan metode regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (ROA)
- a = Koefisien regresi variabel independen
- b₁- b₃ = Koefisien regresi variabel independen
- X₁ = NPF (kredit macet)
- X₂ = FDR (hutang jangka panjang)
- X₃ = CAR (kecukupan modal)
- e = Tingkat kesalahan

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

	NPF	FDR	CAR	ROA	
N	48	48	48	48	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,3886	87,9421	1883	,8608
	Std. Deviation	1,57058	6,13642	,07964	,85614
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,109	,188	,143
	Positive	,135	,109	,188	,143
	Negative	-,135	-,104	-,186	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z	,936	,788	1,289	,892	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,345	,615	,068	,278	

a. Test Distribution is Normal
b. Calculated from data.

Tabel hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil dari pengujian yang telah di olah mendapatkan hasil 0,345 untuk NPF, 0,615 untuk FDR, 0,68 untuk CAR, dan 0,278 untuk ROA. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh > 0,05. Hal ini bisa dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

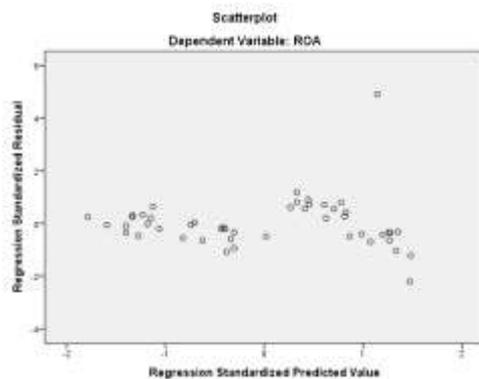
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Betas			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,769	1,223		3,083	,003		
	NPF	-,284	,081	-,408	-3,239	,002	,734	1,362
	FDR	-,011	,019	-,108	-,536	,496	,687	1,459
	CAR	,123	0,222	,207	,554	,584	,738	1,359

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari NPF adalah

1,362, untuk FDR 1,003, dan untuk CAR yaitu $1,361 < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi bisa dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.260	.56449	1.898

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, NPF
b. Dependent Variable: ROA

Hasil pengujian pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,898 dalam tabel Dw, untuk $k=3$ dan $N=48$, dapat diketahui nilai D_u (batas dalam) 1,6708 nilai $4 - d_U$ sebesar 2,3292 sehingga $d_U < Dw < 4 - d_U$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokolerasi baik positif maupun negatif.

Uji t

Tabel 4 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,209	1,223		1,806	,078
	NPF	-,304	,061	-,489	-3,339	,002
	FDR	-,011	,013	-,105	-,836	,408
	CAR	,725	1,202	,607	,594	,556

a. Dependent Variable: ROA

Data di atas menunjukkan bahwa nilai sig. untuk NPF adalah sebesar 0,002 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Untuk variabel FDR nilai signifikannya sebesar 0,408 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak, artinya variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel CAR nilai sig. nya yaitu sebesar 0,556 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak, artinya variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

UJI F

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,214	3	2,071	6,509	,001 ^b
	Residual	14,821	44	,339		
	Total	20,236	47			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), CAR, FDR, NPF

Hasil pengujian uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001. Dengan df 1 sebesar 2 dan df2 sebesar 45 maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,20. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel NPF, FDR, dan CAR berpengaruh terhadap ROA.

Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi LinearV

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Betas		
1	(Constant)	2,209	1,223		1,806	,079
	NPF	-.284	,061	-.489	-3,339	,002
	FDR	-.011	,013	-.185	-.836	,408
	CAR	,725	1,222	,387	,594	,556

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,554 ^a	,307	,260

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data hasil analisis regresi berganda dan uji koefisien determinasi di atas dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berdasarkan kesamaan di atas tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi diartikan nilai Y hasilnya positif 2,209 yang merupakan nilai konstan, menunjukkan koefisien NPF (X1), FDR (X2), CAR (X3) apabila tidak ada kenaikan maka akan mencapai nilai 2,209.
2. Adjust R Square sebesar 0,260 berarti 26% perubahan dari profitabilitas perbankan disebabkan oleh NPF, FDR, dan CAR. Sedangkan sisanya adalah 74% perubahan dari profitabilitas perbankan disebabkan oleh variabel – variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

HASIL

Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

Hasil dari tabel uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung yang diukur dengan rasio NPF yaitu sebesar, -3,339 lebih besar dari t tabel 1,680. Sementara untuk nilai signifikansi variabel kredit mace yang diukur dengan rasio NPF adalah sebesar 0,002. Dengan mengikuti taraf sig. 0,05 maka $0,002 < 0,05$ jadi bisa dikatakan bahwa hipotesis 1 diterima yang artinya kredit macet berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

Berdasarkan dari tabel uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel hutang jangka panjang yang diukur dengan rasio FDR adalah sebesar 0,408. Dengan mengikuti taraf signifikansi 0,05 maka $0,408 > 0,05$. Hal ini bisa dikatakan bahwa hipotesis 2 ditolak yang artinya hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

Berdasarkan dari tabel uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung yang diukur dengan rasio CAR adalah sebesar 0,594 lebih besar dari t tabel 1,680. Sementara untuk nilai signifikan variabel kecukupan modal yang diukur dengan rasio CAR adalah sebesar 0,556. Dengan mengikuti taraf sig. 0,05 maka $0,556 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 3 juga ditolak yang artinya kecukupan modal tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Pengaruh Kredit Macet, Hutang Jangka Panjang, dan Kecukupan Modal Terhadap profitabilitas perbankan syariah

Berdasarkan tabel hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai f hitung adalah sebesar 5,500 lebih besar dari f tabel 3,20 sementara untuk nilai signifikansi variabel NPF, FDR, CAR adalah sebesar 0,001. Dengan mengikuti taraf sig. 0,05 maka $0,001 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 4 diterima yang artinya kredit macet, hutang jangka panjang, dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data di atas kredit macet yang diukur dengan rasio NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan ROA. Artinya semakin meningkatnya jumlah pinjaman yang diberikan belum tentu akan meningkatkan profitabilitas bank, namun ada kecenderungan sebaliknya yaitu peningkatan jumlah pinjaman diiringi dengan penurunan laba dikarenakan pengembalian pinjaman kredit tidak tepat pada waktunya.

Hutang jangka panjang yang diukur dengan rasio FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Artinya bahwa semakin tinggi hutang jangka panjang tidak menurunkan profitabilitas perbankan syariah.

Kecukupan modal yang diukur dengan rasio CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Penelitian ini menerangkan bahwa tinggi rendahnya kecukupan modal bank (CAR)

belum pasti membawa dampak tinggi rendahnya profit bank. Bank yang memiliki modal tinggi, akan tetapi tidak dapat mengolah modal secara sehat untuk mendapatkan profit maka modal tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Kredit macet, hutang jangka panjang, dan kecukupan modal berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap ROA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh kredit macet, hutang jangka panjang, dan kecukupan modal dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kredit macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal ini menggambarkan bahwa meningkatnya jumlah pinjaman yang diberikan belum tentu akan meningkatkan profitabilitas perbankan syariah. Namun pengembalian pinjaman kredit yang diberikan tidak tepat pada waktunya.

Hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi nya hutang jangka panjang tidak mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan syariah.

Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendah nya suatu modal yang dimiliki oleh bank tidak mempengaruhi besar kecilnya laba yang akan dihasilkan.

Kredit macet, hutang jangka panjang, dan kecukupan modal

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini digambarkan bahwa jika kredit macet, hutang jangka panjang, dan kecukupan modal secara bersama – sama mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan syariah.

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit macet berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak manajemen lebih berhati – hati dalam memberikan kredit kepada calon nasabah.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini relatif sedikit (hanya 4 bank umum syariah)
2. Periode dalam pengamatan ini relatif singkat yakni hanya dari tahun 2015 – 2017 perbankan syariah yang merupakan laporan keuangan triwulan.
3. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni sebesar 26% dan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Afkar, 2012 Pengaruh Pembiayaan yang diberikan Terhadap Dana Pihak Ketiga pada perbankan Syariah di Indonesia (Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah) *Jurnal Studi*

Islam An Najah, Vol. 2 No. 1 September 2012.

Afkar. 2015. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Kecukupan Modal Perbankan Syariah di Indonesia *Jurnal Ekosiana*. Vol.1, No.2 September 2015

Afkar, Taudlikhul. 2017. Analisis Pengaruh Kredit Macet dan Kecukupan Likuiditas Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Bank Umum Syariah di Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 02, Nomor. 02. Mei 2017. E-ISSN 2477-0574, P-ISSN 2477-3824

Hasibuan, Melayu S P., 1996 *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* . Edisi kedua, Jakarta : PT Toko Gunung Agung.

Liza Nadira dan Rustam, 2013 Pengaruh hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Ekonom*, Vol 16 No.4 Oktober 2013.

Laporan Keuangan Triwulanan <http://www.idx.com> diakses tanggal 15 November 2015. Pukul 19.00

Munawir, S 2005 Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty
Sutarno, 2003 *Aspek – aspek Hukum Perkreditan Bank*, Bandung: Alfabeta hal. 4

Umam, Khaerul. 2013. “*Perilaku Organisasi*” Bandung: CV. Alfabet